

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI**

#### **5.1. Simpulan**

Program mengaji di Perumahan Asri Residence Cintaraja yang berawal dari inisiatif orang tua telah berkembang menjadi kegiatan yang rutin diikuti oleh delapan anak. Kegiatan ini dipimpin oleh seorang Ustadzah yang berpengalaman dan memiliki latar belakang pendidikan agama yang kuat. Pelaksanaan program mengaji berlangsung setiap hari Senin hingga Jumat dengan kegiatan yang melibatkan pembelajaran Iqra, Tahfidz, Fiqih, Tauhid, Bahasa Arab, serta Calistung.

Melalui kegiatan mengaji, anak-anak tidak hanya belajar tentang agama, tetapi juga menanamkan nilai-nilai karakter. Rutinitas yang dibentuk melalui pembiasaan membaca doa, mengaji, hafalan, dan shalat berjamaah membantu anak-anak mengembangkan kebiasaan yang baik dalam kehidupan sehari-hari.

Proses pembelajaran yang berulang-ulang dan konsisten, serta interaksi sosial yang positif selama kegiatan mengaji, memperkuat karakter religius anak. Anak-anak belajar untuk mempraktikkan adab, sopan santun, dan tata krama dalam berinteraksi dengan sesama. Program ini juga membantu anak-anak untuk semakin dekat dengan nilai-nilai spiritual, memperkuat iman, dan membiasakan mereka berdoa serta mengingat Allah SWT dalam setiap kegiatan yang dilakukan.

Dengan demikian, program mengaji di Perumahan Asri Residence Cintaraja memberikan kontribusi yang signifikan dalam pembentukan karakter anak-anak, terutama dalam menanamkan nilai-nilai religiusitas dan etika sosial dalam kehidupan mereka sehari-hari.

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan pada kegiatan Program Mengaji di Perumahan Asri Residence Cintaraja mengenai muatan nilai-nilai Pendidikan karakter dalam program mengaji. Dalam pelaksanaan kegiatan terdapat muatan nilai-nilai Pendidikan karakter sebagai berikut:

- 1) Nilai Religius, ditunjukkan dengan adanya kegiatan membaca doa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan mengaji, mengucapkan salam ketika masuk ke dalam rumah, dan melaksanakan shalat berjamaah serta berdzikir bersama.

- 2) Nilai jujur, ditunjukkan dengan adanya kegiatan menghafal surah-surah pendek, do'a-do'a harian, dan hafalan lainnya.
- 3) Nilai toleransi, ditunjukkan dengan adanya sikap membantu membenarkan bacaan yang salah.
- 4) Nilai disiplin, ditunjukkan dengan adanya peraturan jam dimulainya kegiatan mengaji serta konsekuensi yang di dapat anak, dan adanya kegiatan menunggu giliran membaca atau menghafal secara bergantian.
- 5) Nilai kerja keras, ditunjukkan dengan sikap sungguh-sungguh dalam menulis dan menghafal dengan benar.
- 6) Nilai kreatif, ditunjukkan dengan adanya kegiatan menghafal menggunakan metode bernyanyi.
- 7) Nilai mandiri, ditunjukkan dengan adanya kegiatan menghafal secara mandiri.
- 8) Nilai demokratis, ditunjukkan dengan adanya kebebasan yang diberikan Ustadzah pada anak dalam kegiatan menghafal.
- 9) Nilai rasa ingin tahu, ditunjukkan dengan adanya anak bertanya kepada Ustadzah mengenai bacaan yang sulit.
- 10) Nilai Menghargai prestasi ditunjukkan dengan sikap anak yang saling memperhatikan bacaan dan memberikan saran pembenaran kepada anak yang bacaanya salah.
- 11) Nilai bersahabat/komunikatif, ditunjukkan dengan adanya interaksi antara anak dengan temannya dan Ustadzah.
- 12) Nilai cinta damai, ditunjukkan dengan suasana nyaman saat pembelajaran.
- 13) Nilai gemar membaca, ditunjukkan dengan adanya minta anak untuk membaca iqra serta hafalan-hafalan.
- 14) Nilai peduli sosial ditunjukkan ditunjukkan dengan adanya sikap saling membantu membenarkan bacaan yang salah.
- 15) Nilai tanggung jawab, ditunjukkan dengan adanya sikap menerima kesalahan dan menerima konsekuensinya bagi anak yang tidak bisa diam atau mengganggu temannya pada sata kegiatan mengaji.

## 5.2.Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, implikasi yang perlu dicermati bahwa dalam kegiatan mengaji tidak hanya memperkaya pengetahuan agama anak tetapi juga secara efektif membentuk berbagai aspek karakter positif yang akan bermanfaat bagi perkembangan mereka di masa depan. Untuk lebih meningkatkan nilai karakter yang baik, dalam kegiatan mengaji juga perlu adanya kerja sama antara guru/Ustadzah dan orang tua agar dapat membangun karakter anak baik di rumah maupun di tempat mengaji. Serta mengoptimalkan kegiatan mengaji yang menarik dan beragam untuk memotivasi anak. Guru/ustdadzah maupun orang tua perlu berperan aktif dalam mendukung dan membimbing anak-anak dalam kegiatan mengaji, serta memastikan bahwa kegiatan tersebut tidak hanya meningkatkan kemampuan akademik dan keagamaan anak, tetapi juga membentuk nilai-nilai karakter yang baik.

## 5.3.Rekomendasi

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi inspirasi bagi orang banyak. Berdasarkan hasil penelitian, peneliti dapat merekomendasikan beberapa hal bagi pihak-pihak terkait. Adapun rekomendasi yang dapat peneliti sarankan diantaranya:

### 1) Bagi Guru/Ustadzah

Bagi Guru/Ustadzah supaya dapat meningkatkan dalam pelaksanaan kegiatan dan lebih kreatif dalam menyisipkan nilai-nilai karakter kepada anak dengan cara lain yang dapat menumbuhkan karakter baik pada anak.

### 2) Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya agar memfokuskan penelitian pada nilai-nilai karakter yang belum terungkap pada penelitian ini dan juga dapat menggunakan metode penelitian yang berbeda.